

SKRIPSI

**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA KONSERVASI IKAN BELIDA
PADA PROGRAM BELIDA MUSI LESTARI *COORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU III PLAJU DI
KABUPATEN BANYUASIN”**



Maharani Safitri Rosapita

07021182126002

PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA KONSERVASI IKAN BELIDA
PADA PROGRAM BELIDA MUSI LESTARI *COORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU III PLAJU DI
KABUPATEN BANYUASIN”**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Maharani Safitri Rosapita

07021182126002

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA KONSERVASI IKAN
BELIDA PADA PROGRAM BELIDA MUSI LESTARI *COORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. KILANG PERTAMINA
INTERNASIONAL RU III PLAJU DI KABUPATEN BANYUASIN"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh :

Maharani Safitri Rosapita

07021182126002

Pembimbing

Abdul Kholek, S.Sos., M.A.

NIP. 198509072019031007

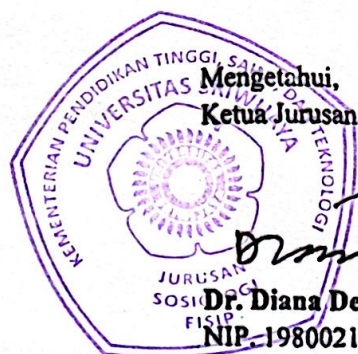
Tanda Tangan


.....

Tanggal

5 Mei 2015

.....



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA KONSERVASI IKAN
BELIDA PADA PROGRAM BELIDA MUSI LESTARI *COORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
RU III PLAJU DI KABUPATEN BANYUASIN"**

SKRIPSI

**MAHARANI SAFITRI ROSAPITA
07021182126002**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Maret 2025**

Pembimbing:

- 1. Abdul Kholek, S.Sos., MA.
NIP. 198509072019031007**

Tanda Tangan



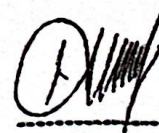
Penguji:

- 1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005**

Tanda Tangan



- 2. Randi, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199106172019031000**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani Safitri Rosapita

NIM : 07021182126002

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Ikan Belida Pada Program Belida Musi Lestari *Coorporate Social Responsibility* PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Di Kabupaten Banyuasin” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipandengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 05 Maret 2025

Yang buat pernyataan,



Maharani Safitri Rosapita

NIM 07021182126002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Konservasi Ikan Belida pada Program Belida Musi Lestari *Corporate Social Responsibility* PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju di Kabupaten Banyuasin”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran. Skripsi ini disusun, diselesaikan, dan diajukan sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Program Strata-1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai masukan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan yang mendalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA. selaku Dosen Pembimbing yang kebaikannya tidak bisa penulis ukur sebanyak apapun, telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi, memberikan dukungan agar terpacu

dan selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Yuni selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar dan memberikan nasihat saat konsultasi membantu penulis terkait administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada Ayahku, Sulaiman. D dan Ibuku, Marwiyah. Terima kasih atas segala pengorbanan, tulus kasih dan dukungan penuh yang diberikan. Hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
9. Seluruh pihak CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju, yang telah memberikan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian ini.
10. Kepada Kepala Desa serta Kelompok Pembudidaya ikan Barokah dan Tunas Makmur, Desa Sungai Gerong, Kabupaten Banyuasin atas kesediaan waktu, tenaga serta informasi yang diberikan selama penelitian berlangsung.
11. Kepada Yordan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis turun ke lapangan hingga memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Sahabat masa kecil Penulis yaitu Tira Tri Lestari yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini
13. Kepada Amelia Maharani, Rabbia Al Adawiyah, Rohima Oktaviani, dan Windi Prasiska. Terima kasih telah menemani dan membersamai penulis dari awal menjadi mahasiswa baru di perkuliahan sampai penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangan pemikiran dalam bidang konservasi perikanan dan pemberdayaan masyarakat.

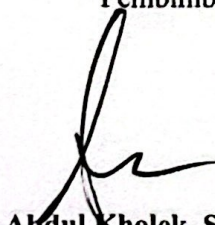
ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi ikan Belida pada Program Belida Musi Lestari yang dilaksanakan oleh Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju di Kabupaten Banyuasin. Partisipasi masyarakat dalam program ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam konservasi ikan Belida. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami bentuk partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, yaitu kondisi sosial, sumber daya, dan struktur organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff sebagai landasan analisis. Data diperoleh dari wawancara dengan 8 informan utama dan 2 informan pendukung, serta melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam program ini, yaitu partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi program. Selain itu, ditemukan bahwa faktor kondisi sosial seperti tingkat kesadaran dan keterampilan, sumber daya seperti ketersediaan alat dan fasilitas, serta struktur organisasi yang mencerminkan koordinasi antara masyarakat dan pengelola program turut memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Namun, masih terdapat kendala dalam program ini, seperti keterbatasan fasilitas budidaya, kualitas pakan ikan, serta tantangan lingkungan yang berdampak pada keberlanjutan konservasi ikan Belida.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Konservasi, CSR.

Indralaya, 18 Maret 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., MA.
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 98002112003122003

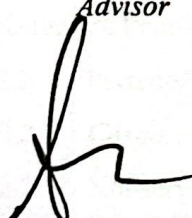
ABSTRACT

This study focuses on community participation in the conservation efforts of the Belida fish within the Belida Musi Lestari Program, implemented by the Corporate Social Responsibility (CSR) initiative of PT. Kilang Pertamina International RU III Plaju in Banyuasin Regency. Community participation in this program is influenced by various factors that affect their level of involvement in Belida fish conservation. The objective of this research is to analyze and understand the forms of community participation and the factors influencing it, namely social conditions, resources, and organizational structure. The research employs a qualitative descriptive method with a case study research strategy. Cohen and Uphoff's participation theory serves as the analytical foundation for this study. Data were obtained through interviews with eight primary informants and two supporting informants, as well as through observation and documentation. Data analysis was conducted using Miles & Huberman's interactive model. The findings indicate that community participation in this program takes several forms, including participation in planning, implementation, benefit utilization, and program evaluation. Additionally, it was found that social conditions, such as awareness and skills, resources, such as the availability of tools and facilities, and organizational structure, which reflects coordination between the community and program managers, all influence the level of community participation. However, challenges remain within the program, including limited aquaculture facilities, the quality of fish feed, and environmental challenges that impact the sustainability of Belida fish conservation.

Keywords: *Community Participation, Conservation, CSR.*

Indralaya, 18 March 2025

Approved by,
Advisor


Abdul Kholek, S.Sos., MA.
NIP. 198509072019031007

Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 98002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAL PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritik	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.2.1 Partisipasi.....	25
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	31
2.2.3 Konservasi	33
2.2.4 Belida Musi Lestari.....	35
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	39

3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Lokasi Penelitian	39
3.3	Strategi Penelitian.....	40
3.4	Fokus Penelitian	40
3.5	Jenis dan Sumber Data	42
3.5.1	Jenis Data.....	42
3.5.2	Sumber Data	42
3.6	Penentuan Informan.....	43
3.7	Peranan Peneliti	43
3.8	Unit Analisis Data.....	44
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	46
3.11	Teknik Analisis Data.....	47
3.12	Jadwal Penelitian	48
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....		50
4.1	PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju.....	50
4.1.1	Logo Perusahaan	51
4.1.2	Visi dan Misi PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju	53
4.2	Gambaran Umum <i>Area Manager Communication, Relation and Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju	53
4.3	Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	56
4.4	Gambaran Umum Desa Sungai Gerong.....	58
4.4.1.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Gerong.....	59
4.4.2.	Pendidikan	61
4.5	Gambaran Umum Program Belida Musi Lestari	61
4.5.1	Tujuan Program Belida Musi Lestari.....	62
4.5.2	Sasaran Program Belida Musi Lestari	64
4.6	Gambaran Umum Informan	64
4.6.1	Informan Utama.....	65
4.6.2	Informan Pendukung	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		69

5.1 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	71
5.1.1 Partisipasi dalam Proses Pengambilan keputusan Atau Proses Perencanaan	72
5.1.2 Partisipasi dalam Pelaksanaan	86
5.1.3 Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat	96
5.1.4 Partisipasi dalam Evaluasi	107
5.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	117
5.2.1 Faktor Kondisi Sosial	117
5.2.2F Faktor Sumber Daya.....	121
5.2.3 Faktor Struktur Organisasi.....	126
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
6.1 Kesimpulan	131
6.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Ikan Prioritas Konservasi Tahun 2020-2024	2
Tabel 1.2 Struktur Anggota Pokdakan Tunas Makmur	7
Tabel 1.3 Struktur Anggota Pokdakan Barokah	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	40
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Banyuasin Tahun 2023	57
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sungai Gerong	61
Tabel 4.3 Tabel Informan Utama	67
Tabel 4.4 Tabel Informan Pendukung	68
Tabel 5.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Atau Proses Perencanaan	83
Tabel 5.2 Bentuk Partisipasi Dalam Pelaksanaan	94
Tabel 5.3 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Manfaat	106
Tabel 5.4 Bentuk Partisipasi dalam Evaluasi	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Triple Bottom Lines</i> pada CSR.....	32
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	38
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Gerong	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Konservasi Ikan Belida oleh Pokdakan di Desa Sungai Gerong.....	7
Gambar 2.1 Proses Konservasi Ikan Belida.....	36
Gambar 4.1 Logo PT Kilang Pertamina Internasional.....	52
Gambar 4.2 Peta Kabupaten Banyuasin.....	57
Gambar 4.3 Peta Desa Sungai Gerong.....	59
Gambar 4.4 Lokasi Program Belida Musi Lestari di Desa Sungai Gerong	62
Gambar 5.1 <i>Roadmap</i> Program Belida Musi Lestari	76
Gambar 5.2 Musyawarah Rutin Pokdakan dengan Pengelola Program	82
Gambar 5. 3 Pelatihan Pembuatan Pelet Ikan	86
Gambar 5.4 Pelatihan Pemijahan Ikan	90
Gambar 5.5 Masyarakat Sedang Menyortir Bibit Ikan Lele Untuk Dijual	93
Gambar 5.6 Bantuan Kolam dan Mesin Pembuat Pelet Ikan.....	98
Gambar 5.7 Bantuan Rumah Maggot.....	100
Gambar 5.8 Bantuan Rumah Pijah Ikan.....	101
Gambar 5.9 Bantuan Jalan Setapak oleh CSR	105
Gambar 5.10 Rapat Evaluasi Serta Peninjauan Kolam Oleh BRPPUP Palembang dan CSR PT. Kilang Pertamina RU III	110
Gambar 5.11 Kondisi Kolam Setelah Hujan.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, populasi ikan Belida (*Chitala lopis*) di Sumatera Selatan telah menurun drastis. Ikan belida, juga disebut sebagai "ikan belido" adalah salah satu spesies air tawar yang sangat penting untuk ekosistem perairan Sumatera Selatan. Mereka memangsa ikan kecil dan invertebrata lainnya untuk menjaga keseimbangan ekosistem di Sungai Musi, Sungai Ogan, dan Sungai Komering (Salam et al., 2020). Namun, ancaman terhadap keberadaan ikan ini terus meningkat, menyebabkan spesies ini terancam punah. Habitat alami ikan Belida adalah perairan tawar yang dalam dengan arus yang lambat, serta kondisi lingkungan yang kaya akan tempat berlindung seperti bebatuan besar dan batang-batang kayu yang tenggelam (Iqbal et al., 2018: 43). Fungsi ekologis ini menjadikan ikan Belida sebagai komponen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan tawar di Sumatera Selatan.

Salah satu ancaman utama terhadap ikan Belida adalah praktik penangkapan yang berlebihan (*overfishing*). Berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Perikanan Sumatera Selatan, pada tahun 2000-an, hasil tangkapan ikan Belida dari Sungai Musi masih mencapai sekitar 200 ton per tahun. Namun, seiring berjalannya waktu, angka ini terus menurun, dan pada tahun 2020, hasil tangkapan ikan Belida hanya mencapai sekitar 30-40 ton per tahun (Bonauli, 2021). Penurunan drastis ini menunjukkan adanya tekanan yang sangat besar terhadap populasi ikan Belida di habitat alaminya. Praktik *overfishing* ini diperburuk dengan penggunaan alat tangkap yang tidak selektif, seperti pukat harimau, yang sering kali menangkap ikan dalam jumlah besar, termasuk ikan-ikan Belida yang belum dewasa, sehingga mengancam regenerasi alami spesies ini.

Selain penangkapan yang tidak terkendali, degradasi habitat juga menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan ikan Belida. Pembangunan infrastruktur di

sekitar perairan Sumatera Selatan, seperti pembangunan jembatan, jalan raya, dan pemukiman, telah menyebabkan perubahan drastis pada habitat alami ikan ini (Investor.id, 2024). Alih fungsi lahan di daerah aliran sungai untuk kegiatan pertanian dan perkebunan juga telah mengurangi kualitas air di sungai-sungai yang menjadi habitat ikan Belida. Limbah dari aktivitas pertanian yang mengandung pestisida dan bahan kimia berbahaya sering kali mengalir ke sungai, menyebabkan pencemaran air yang berdampak negatif pada kesehatan dan reproduksi ikan Belida (BBKSDA, 2023). Kondisi ini diperburuk dengan fragmentasi habitat yang disebabkan oleh pembangunan bendungan dan proyek-proyek irigasi. Fragmentasi ini memutus jalur migrasi ikan Belida, yang mengakibatkan gangguan pada pola makan dan reproduksi mereka. Pencemaran air di perairan Sumatera Selatan juga menjadi faktor krusial yang mempercepat penurunan populasi ikan Belida. Limbah industri dan rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan peningkatan kadar logam berat dan bahan kimia berbahaya lainnya di sungai-sungai (Nugroho et al., 2020).

Kondisi ini tidak hanya mengancam ikan Belida, tetapi juga seluruh ekosistem perairan. Ikan Belida, yang sensitif terhadap perubahan kualitas air, menjadi salah satu korban utama dari pencemaran ini. Banyak ikan yang mati atau tidak mampu berkembang biak dengan baik karena kondisi lingkungan yang tidak lagi mendukung. Saat ini, ikan Belida telah dikategorikan sebagai spesies terancam punah oleh International *Union for Conservation of Nature (IUCN)* dan dilindungi secara nasional sesuai dengan Kepmen KP No.1 Tahun 2021 serta Peraturan Presiden No.34 Tahun 2022.

Tabel 1.1 Jenis Ikan Prioritas Konservasi Tahun 2020-2024

No.	Jenis Ikan	Jumlah Spesies
1.	Hiu Apendiks CITES	9
2.	Karang Hias	10
3.	Hiu Berjalan	6
4.	Sidat	9
5.	Duyung	1
6.	<i>Banggai Cardinalfish (BCF)</i>	1
7.	Teripang	8
8.	Hiu Paus	1
9.	Penyu	6

No.	Jenis Ikan	Jumlah Spesies
10.	Terubuk	3
11.	Pari Apendiks	11
12.	Ikan Endemik Danau Purba	78
13.	Arwana	2
14.	Belida	4
15.	Napoleon	1
16.	Pari Dinding	10
17.	<i>Setasea</i> (Paus dan lumba-lumba)	34
18.	Kima dan Lola	10
19.	Bambu Laut dan Akar Bahar	2
20.	Kuda Laut	13

Sumber: (KEPMEN-KP, 2024)

Pada saat ini hanya terdapat 4 Spesies ikan belida yang tersebar di perairan Indonesia yakni *Chitala borneensis* (Belida borneo), *Chitala hypselonotus* (Belida Sumatra), *Chitala lopis* (Belida lopis), *Notopterus notopterus* (Belida jawa). Status ini menunjukkan bahwa ikan Belida berada dalam kondisi kritis, dan jika tidak ada upaya konservasi yang signifikan, spesies ini berisiko mengalami kepunahan di alam liar. Di Sumatera Selatan, populasi ikan Belida yang tersisa cenderung terkonsentrasi di beberapa titik tertentu di sungai-sungai besar, sementara di anak-anak sungai yang lebih kecil, populasinya hampir punah. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, mengingat ikan Belida bukan hanya sekadar spesies ikan, tetapi juga bagian penting dari budaya dan ekonomi lokal.

Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh tingginya permintaan dan eksploitasi yang tidak terkendali. Padahal, ikan Belida termasuk dalam kelompok ikan air tawar primer yang sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan (Salam et al., 2020). Keberadaan mereka hanya dapat dipertahankan di perairan sungai yang berarus lambat hingga tenang, serta danau atau waduk yang kaya akan vegetasi atau tunggul pohon kering sebagai tempat pemijahan. Sayangnya, tekanan dari penangkapan yang berlebihan, degradasi habitat, dan pencemaran lingkungan semakin memperparah situasi ini, menjadikan ikan Belida semakin langka di habitat alamnya, untuk itu perlu adanya Upaya konservasi untuk menjaga kelestarian dari ikan belida tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konservasi diartikan sebagai upaya pemeliharaan dan perlindungan secara berkelanjutan untuk

mencegah kerusakan atau kehilangan suatu hal. Konservasi merupakan tindakan yang bertujuan melestarikan sumber daya alam agar tetap tersedia dan tidak punah. Kemudian menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Konservasi adalah upaya melindungi dan mengelola sumber daya alam, baik melalui perlindungan habitat, spesies, dan ekosistem, maupun melalui pemanfaatan berkelanjutan. Kemudian menurut *World Wide Fund for Nature* (WWF) konservasi mencakup strategi untuk melindungi spesies, habitat, dan ekosistem melalui kolaborasi global dengan berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat lokal, hingga sektor swasta. WWF menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam konservasi yang melibatkan perencanaan berkelanjutan dan edukasi masyarakat.

Bisa disimpulkan konservasi merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk melindungi, memelihara, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana guna menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan keberlanjutannya bagi generasi mendatang. Konservasi mencakup perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, habitat, serta ekosistem, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan sektor swasta, serta bertujuan mencegah kerusakan dan kepunahan sumber daya alam.

Menanggapi situasi kritis akibat bencana kepunahan ikan belida ini, PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diberi nama **Belida Musi Lestari**. Program Belida Musi Lestari merupakan Program konservasi ikan belida yang digagas sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini dimulai sejak tahun 2018 dengan tujuan melestarikan dan membudidayakan ikan Belida, khususnya jenis Belida Lopis. Inisiatif ini tidak hanya melibatkan riset konservasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal melalui budidaya ikan yang terintegrasi. Lokasi penangkaran ikan belida ini berlokasi di Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin dan Kampus C Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang, Kecamatan Sematang Borang dan dengan berkolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat (PRKSDLPD) dan Badan Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan

Perikanan (BRPPUPP) Palembang yang telah menghasilkan keberhasilan signifikan, termasuk kelahiran generasi kedua ikan Belida di instalasi BRPPUPP (Pertamina, 2021).

Saat ini, ada 85 ekor *Chitala lopis* indukan, 13 ekor G1 remaja, 16 ekor G1 benih, dan 1.154 ekor Belida Jawa (*Notopterus notopterus*). Selain itu, perkawinan semi-buatan dan inovasi dalam kriokonservasi ikan belida lopis dan jawa telah dikembangkan dalam program ini. Program domestikasi ikan belida sangat penting untuk mempertahankan keanekaragaman hayati dan mengembalikan populasi ikan belida ke habitat aslinya (Duniaenergi.com, 2024). Sebagai bagian dari upaya yang lebih luas, program ini juga mencakup pengembangan kriokonservasi, inovasi dalam budidaya, serta pengembangan infrastruktur perikanan yang terpusat dan terintegrasi. Semua ini dilakukan dengan tujuan jangka panjang untuk membentuk Desa Perikanan Berdikari yang akan menjadi sentra produksi dan pengolahan ikan yang berkelanjutan. PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju juga berkomitmen untuk mendukung target 15.5 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati dan pencegahan kepunahan spesies yang terancam (Pertamina, 2020). Melalui program Belida Musi Lestari, CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju berupaya tidak hanya melindungi ikan Belida dari kepunahan tetapi juga memastikan bahwa generasi mendatang masih dapat menikmati lezatan pempek dan krupuk Palembang yang autentik. Prestasi program ini, termasuk penghargaan dari Balitbangda Sumsel dan *the 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards* di Hanoi, Vietnam, menunjukkan bahwa dengan komitmen dan kolaborasi, masa depan ikan Belida dan ekosistemnya masih dapat diselamatkan. Harapan untuk melihat ikan Belida kembali berenang bebas di Sungai Musi pun masih ada, asalkan upaya konservasi ini terus didukung dan diperluas (Siropku.com, 2024).

Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam keberhasilan berbagai program pembangunan, termasuk dalam konservasi lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Partisipasi masyarakat bisa didefinisikan sebagai keterlibatan aktif warga dalam berbagai tahapan kegiatan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program. Melibatkan masyarakat bukan hanya meningkatkan efektivitas suatu program,

tetapi juga memberi rasa kepemilikan dan tanggung jawab atas kelestarian lingkungan mereka sendiri (Kaehe et al., 2019). Dalam konteks konservasi, partisipasi masyarakat menjadi strategi penting untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Dalam upaya melestarikan ikan Belida, keterlibatan masyarakat sekitar Sungai Musi menjadi hal yang krusial, karena masyarakat lokal itulah yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan ekosistem di mana ikan Belida hidup. Mereka tidak hanya dilibatkan dalam pelaksanaan program, tetapi juga diberdayakan melalui pelatihan budidaya dan pengelolaan sumber daya ikan secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam program ini tidak hanya membantu konservasi ikan Belida, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Melalui kemitraan dengan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) dan lembaga riset perikanan, masyarakat dilatih untuk membudidayakan ikan Belida. Partisipasi semacam ini menunjukkan bagaimana masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan mereka (Antaraneews.com, 2024). Secara keseluruhan, dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam program ini, pelestarian ikan Belida menjadi lebih efektif. Program yang melibatkan masyarakat tidak hanya akan memperkuat aspek teknis konservasi, tetapi juga memberi mereka manfaat langsung, baik dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun kesejahteraan ekonomi. Ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat adalah elemen fundamental dalam mencapai keberlanjutan konservasi jangka panjang.

Gambar 1.1 Kegiatan Konservasi Ikan Belida oleh Pokdakan di Desa Sungai Gerong



Sumber: instagram @pokdakansungaigerong

Sebagai bagian dari upaya pelestarian spesies ikan lokal yang merupakan bagian dari keanekaragaman hayati, kolaborasi dilakukan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat (PRKSDLPD). Selain itu, pelestarian ini juga diperluas dengan pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Barokah dan Pokdakan Tunas Makmur yang berlokasi di Dusun Srinanti, Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Struktur organisasi dari kedua kelompok tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Struktur Anggota Pokdakan Tunas Makmur

No.	Nama	Jabatan Dalam Kelompok
1.	Bambang	Ketua
2.	Erwin Pirdiansyah	Sekretaris
3.	Sudiman	Bendahara
4.	Satimin	Anggota
5.	Angga Priyadi	Anggota
6.	Herry Setiyadi	Anggota
7.	Sumisno	Anggota
8.	Lani Yustiantoro	Anggota
9.	M. Rajid Ghandi	Anggota
10.	Rivaldo Jenero	Anggota
11.	Yudi	Anggota
12.	Agung Cahyono	Anggota

Sumber: CSR Kilang Pertamina RU III Plaju

Tabel 1.3 Struktur Anggota Pokdakan Barokah

No.	Nama	Jabatan Dalam Kelompok
1.	Sukamto	Ketua
2.	Sukadi	Sekretaris
3.	Supriyatno	Bendahara
4.	Nasuki	Anggota
5.	Sunaryo	Anggota
6.	Yumaidi	Anggota
7.	Ferry Kurniawan	Anggota
8.	M. Irfan Iqbal Faulani	Anggota
9.	Gunandi	Anggota
10.	Hendra Gunawan	Anggota

Sumber: CSR Kilang Pertamina RU III Plaju

Dengan memperhatikan berbagai ancaman yang dihadapi ikan Belida, mulai dari penangkapan berlebihan, degradasi habitat, hingga pencemaran lingkungan, maka sangat penting untuk segera melakukan langkah-langkah konservasi yang komprehensif. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan spesies yang hampir punah, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan ekosistem perairan di Sumatera Selatan serta mewariskan sumber daya alam yang berharga ini bagi generasi mendatang. Program konservasi seperti Belida Musi Lestari yang digagas oleh PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dapat memberikan harapan bagi keberlanjutan spesies ikan Belida di masa depan. Melihat keadaan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Konservasi Ikan Belida Pada Program Belida Musi Lestari CSR PT. Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju di Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka masalah-masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program konservasi ikan belida pada Program Belida Musi Lestari oleh CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju?

2. Faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program konservasi ikan belida pada Program Belida Musi Lestari oleh CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris yang dianalisis dengan cara berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam program konservasi ikan belida pada Program Belida Musi Lestari oleh CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program konservasi ikan belida pada Program Belida Musi Lestari oleh CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju
2. Mengetahui Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program konservasi ikan belida pada Program Belida Musi Lestari oleh CSR PT. Kilang Pertamina RU III Plaju

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Bagi Peneliti

Menyumbang pada pengembangan teori tentang partisipasi masyarakat dalam program-program konservasi, memperkaya literatur sosiologi dengan studi kasus nyata dan relevan dalam konteks konservasi perikanan.

2. Bagi Mahasiswa

Menyediakan informasi dan pemahaman yang lebih luas serta menyediakan studi kasus yang konkret bagi mahasiswa sosiologi untuk

memahami aplikasi teori dalam konteks lapangan, yang dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut atau studi akademik lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Menyediakan data empiris dan analisis yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan tentang partisipasi masyarakat dalam konservasi dan Berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana masyarakat terlibat dalam inisiatif konservasi dan bagaimana teori-teori sosiologis dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa yang bertujuan untuk mengembangkan serta memperluas jaringan profesional dengan masyarakat, organisasi, dan pemerintah. Penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya partisipasi aktif dalam konservasi terhadap hewan langka dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenansi, D., Zainuddin, M., & Rusyidi, B. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Pnpm Mandiri. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 347–353. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13582>
- Andriani, N. M. A., Rares, J. J., & Tampi, G. B. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumogo Utara Kabupaten Bolaang Mangondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(46), 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/16307>
- Antaranews.com. (2024). *Kilang Pertamina Plaju dan BRPPUPP kolaborasi lestarian ikan belida - ANTARA News*. ANTARA News. <https://www.antaranews.com/berita/4210974/kilang-pertamina-plaju-dan-brppupp-kolaborasi-lestarian-ikan-belida>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bagong, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Prenada Media Group.
- BBKSDA. (2023). *Kabar Gembira Ditengah Ancaman Kepunahan*. KSDAE: Birektorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem.
- Bonauli. (2021). *Ikan Belida, Maskot Palembang yang Mulai Langka*. DetikTravel. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5712735/ikan-belida-maskot-palembang-yang-mulai-langka>
- Cohen, J., & Uphoff, N. (1977). *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation*. Cornel University Press.
- Cresswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Ajar, S. B. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Dan Pengembangan Pariwisata Gumuk Pasir Di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.20961/ijed.v1i2.270>
- DEPDIKNAS. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Detik.com. (2024). *Pertamina Beri Pelatihan Pokdakan, Efisiensi dalam Budidaya Ikan*. <https://www.detik.com/sumbagsel/bisnis/d-7474164/pertamina-beri-pelatihan-pokdakan-efisiensi-dalam-budidaya-ikan>

- Duniaenergi.com. (2024). *Ikan Belida Sungai Musi Berenang Bebas, Ekonomi Makin Menggeliat*. <https://www.dunia-energi.com/ikan-belida-sungai-musi-berenang-bebas-ekonomi-makin-menggeliat/>
- Dwijoseputro. (1994). *Ekologi Manusia dengan Lingkungannya*. Erlangga.
- Dwiningrum, S. I. A. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Pustaka Pelajar.
- Gaol, C. I. L., Manalu, J., & Rumahorbo, B. T. (2022). Strategi Pengembangan Program Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dengan Model Desa Binaan dan Kemitraan Konservasi di Cagar Alam Pegunungan Cycloop. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 8(2), 356–372. <https://doi.org/10.46703/jurnalpapuasiasia.vol8.iss2.369>
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research : Jilid 1*. Andi Offset.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM press.
- Hertati, R. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Kawasan Konservasi Perikanan Lubuk Larangan Karak Dusun Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Journal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 5(1), 34–42.
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Buku Pendidikan – Anggota IKAPI.
- Ife, J., & Tesoreiro, F. (2008). *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi Community Development*. Pustaka Pelajar.
- Indhasari, F., Abdullah, M. A., & Najmiah. (2024). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi Penyu di Pantai Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Pangale: Journal of Forestry and Environment*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.31605/pangale.v4i1.3977>
- Investor.id. (2024). *Ikan Belida, Primadona Sungai Musi yang Bangkit dari Kepunahan*. Investor.Id. <https://investor.id/business/373580/ikan-belida-primadona-sungai-musi-yang-bangkit-dari-kepunahan>
- Iqbal, M., Yustian, I., Setiawan, A., & Setiawan, D. (2018). *Ikan-Ikan Di Sungai Musi Dan Pesisir Timur Sumatera Selatan*.
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Welson, R. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- KEPMEN-KP. (2024). *Prioritas Konservasi Ikan Terancam Punah*.
- Khairunnisa, A. S. D., & Bempah, I. (2024). Upaya Konservasi Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) Pada Sanctuary Hungayono Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 19(1). <https://doi.org/10.31849/forestra.v19i2.16966>

- Latif, A., Mustanir, A., & Irwan, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, March, 144–164. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v1i2.7977>
- Maharso Joharsoyo, Y. (2023). Komunikasi Partisipatif dalam Upaya Konservasi Burung di Desa Jatimulyo, Kabupaten Kulonprogo. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.37715/calathu.v5i1.3705>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Cet-40). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhdar, Jamaludin, & Irwansyah. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility PT. Arutmin Nort Pulau Laut Coal Terminal Kotabaru (Studi Tentang Program Koperasi Serba Usaha Madani Kotabaru). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 1(1), 22–28.
- Mulyanie, E. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Geografi*, 4(1), 1–14. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/3920/3155>
- Nanda, L. D., Tan, F., & Noer, M. (2018). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Berkelanjutan Danau Maninjau. *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, 8(2), 63–75.
- Narang, A. T., & Oktavian, D. P. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Menurut Perspektif Iso 26000. *Jurnal Hukum To-Ra : Hukum Untuk Mengatur Dan Melindungi Masyarakat*, 8(3), 374–385. <https://doi.org/10.55809/tora.v8i3.157>
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 14(1), 43. <https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.813>
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Rineka Cipta.
- Nugroho, E., Sinarni Dewi, R. R. S. P., Aisyah, A., & Priono, B. (2020). Status Perikanan Belida (Chitala Lopis) Di Propinsi Riau Dan Strategi Pengelolaannya Secara Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 12(2), 87. <https://doi.org/10.15578/jkpi.12.2.2020.87-99>
- Peraturan Perundang-undangan Bidang Konservasi Sumber Daya Alam*. (2000).
- Pertamina. (2020). *Laporan Kinerja PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju*. <https://pertamina.com/Media/Upload///LK-PERTAMINA-RU-III-2020.pdf>

- Pertamina. (2021). "Go Collaboration" Kilang Pertamina Plaju dan BRPPUPP Palembang, Selamatkan Ikan Belida di OKI dari Perdagangan Melalui Program Belida Musi Lestari. Pertamina.Com. <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/go-collaboration-kilang-pertamina-plaju-dan-brppupp-palembang-selamatkan-ikan-belida-di-ok-i-dari-perdagangan-melalui-program-belida-musi-lestari>
- Rahmasari, S. N., & Yulastri, W. (2020). INTERAKSI MASYARAKAT DAN UPAYA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI HUTAN KOTA RANGGAWULUNG (Community Interaction and Biodiversity Conservation Efforts In Ranggawulung Forests City). *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan September*, 5(1), 1–12.
- Revida, E., & dkk. (2021). *Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi dan Inovasi*. Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati.
- Salam, H., Tasruddin, T., Herdiyanto, H., & Rachmawati, R. (2020). IKAN NATIF DAN ENDEMIK INDONESIA: BIOLOGI, KONSERVASI DAN PEMANFAATAN IKAN NATIF DAN ENDEMIK INDONES. In *Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia (FP2TPKI)*.
- Sastropetro, S. R. . (1988). *Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni Bandung.
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Siropku.com. (2024). *Ikan Belida Terancam Punah, Kilang Pertamina Plaju Sabet Penghargaan Global CSR & ESG Awards Vietnam*. Palembang Tribunnews.
- Soelaiman, H. (1980). *Partisipasi sosial dalam usaha kesejahteraan sosial*. Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (cetakan k2). Alfabeta.
- Suharto, E. (2007). *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan/Corporate Sosial Responsibility*. Penerbit Reflika Aditama.
- Suryawan, I. W. koko, & Tehupelory, A. (2023). Strategi Partisipatif Masyarakat dalam Mitigasi Dampak Alami. *Indonesian Journal of Conservation*, 12(1), 88–100. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.41919>
- Suyanto, B., & Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (cet-3). kencana.
- Totok, M. (2014). *SR Corporate Social Responsibility (tanggungjawab sosial korporasi)*. Alfabeta.
- Winardi. (2011). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta.
- Yanto, E. W. B. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Usaha Konservasi Hutan. *Journal of Educational Social Studies*, 2(1), 30–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>